

Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Fisika

Neni Palupi

Mamik Suendarti

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Jl. Nangka 58 Tanjung Barat (TB Simatupang) Jagakarsa, Jakarta Selatan

nenipalupi16@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMK Swasta di Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan Teknik Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan Program SPSS. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang berasal dari 3 sekolah, yaitu siswa kelas X SMK Karya Guna 1 Kota Bekasi, SMK Karya Guna 2 Kota Bekasi dan SMK Karya Guna Bhakti 1 Kota Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuisioner dan dengan melaksanakan tes pemahaman konsep fisika. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep fisika; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap pemahaman konsep fisika; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap pemahaman konsep fisika.

Kata kunci: Kedisiplinan, Minat Belajar, Pemahaman Konsep.

***Abstract.** The purpose of this study was to determine the effect of discipline and interest in learning towards understanding the physics concepts of private vocational high school students in Bekasi City. The research method used was a survey research method with Multiple Linear Regression Analysis Techniques using the SPSS Program. The research sample consisted of 100 students who came from three schools, namely students of class X SMK Karya Guna 1 Bekasi, SMK Karya Guna 2 Bekasi and SMK Karya Guna Bhakti 1 Bekasi. Data collection is carried out by administering questionnaires and by carrying out physics concept understanding tests. The results showed: (1) There was a significant influence of discipline and interest in learning together on understanding physics concepts; (2) There is a significant influence of discipline on the understanding of physical concepts; (3) There is a significant influence of interest in learning towards understanding physics concepts.*

Keywords: *Discipline, Learning Interest, Concept Understanding.*

PENDAHULUAN

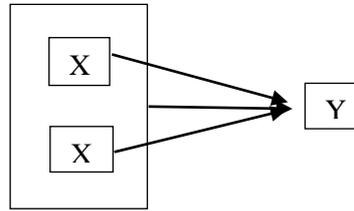
Pendidikan merupakan aspek terpenting yang dalam kehidupan karena dapat memengaruhi kemajuan kehidupan individu maupun dalam bermasyarakat. Pendidikan menjadi bentuk dalam membina manusia yang berkualitas tinggi dan adaptif dengan kemajuan IPTEK (Sudrajat, 2011). Pelajaran fisika merupakan salah satu yang dapat dibawakan dengan cara menyenangkan dan menarik, karena fisika merupakan salah satu ilmu dasar yang menjadi tulang punggung dari berkembangnya teknologi. Perkembangan teknologi yang amat pesat tidak terlepas dari andil besar dari ilmu fisika. peranan ilmu fisika menuntut manusia agar dapat memahami dan menguasainya dengan baik. Memahami konsep adalah salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam mengemukakan kembali ilmu yang diperoleh kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan sehingga dapat memberikan pemahaman kepada orang lain (Kania, 2018). Banyak cara untuk

membuat palajran fisika lebih menarik, diantaranya dengan cara meningkatkan minat belajar dan membentuk siswa untuk disiplin dalam menggunakan waktu belajarnya (Sudjana, 2021). Minat belajar fisika merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa agar dapat merubah pandangan negatif tentang fisika dan juga memberikan semangat bagi siswa-siswi lainnya untuk merubah anggapan negatif tentang fisika. Secara definisinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus juga disertai rasa senang sehingga memperoleh rasa puas. Tentu dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan, perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat tersebut. Semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Jika guru memiliki semangat untuk memperhatikan dan meningkatkan kegiatan mengajar, maka akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat membangkitkan minat siswa, jika guru tersebut tidak memiliki minat dan kreasi dalam memberikan materi pelajaran fisika. Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua (Annisa, 2019). Disiplin merupakan proses bimbingan yang memiliki tujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, tujuannya untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa (Lomu & Widodo, 2018). Pola disiplin harus ditumbuhkan di manapun baik itu di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun masyarakat. Karena disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar, siswa akan belajar dengan tekun jika memiliki disiplin (Nugraheni, 2019). Disiplin yang dibentuk karena kesadaran diri akan membawa siswa pada tingkat toleransi dan menghargai sesama dengan baik. Sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan sehari-hari merupakan cermin dari kepribadiannya (Rifaâ, Prajanti, & Alimi, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis regresi ganda. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner (angket). Dengan alat pengumpul data tersebut diperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Data penelitian dijaring dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan peneliti dan diberikan kepada sampel dari populasi. Tujuan metode ini digunakan untuk mengemukakan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel Kedisiplinan (X_1) dan Minat Belajar (X_2) dan Pemahaman Konsep Fisika (Y).

Bentuk desain penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X₁: Kedisiplinan

X₂: Minat Belajar

Y: Pemahaman Konsep Fisika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian Persyaratan Analisis Data Uji Normalitas

Tabel 1
 Hasil Uji Normalitas Data

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|----------------------------------|----------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------|
| | | Kedisiplinan | Minat Belajar | Pemahaman Konsep Fisika |
| N | | 100 | 100 | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 70.26 | 79.50 | 70.06 |
| | Std. Deviation | 8.662 | 9.631 | 11.285 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .058 | .092 | .067 |
| | Positive | .057 | .057 | .039 |
| | Negative | -.058 | -.092 | -.067 |
| Test Statistic | | .058 | .092 | .067 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .035 ^c | .200 ^{c,d} |

Tabel 2
 Hasil Uji Normalitas Data

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------|----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |

| | | |
|--------------------------|----------------|---------------------|
| | Std. Deviation | 10.41391780 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .067 |
| | Positive | .031 |
| | Negative | -.067 |
| Test Statistic | | .067 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{a,d} |

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa nilai pada kolom Test Statistic Unstandardized Residual Sig. = 0,200 > 0,05. Karena nilai Sig. > 0,05 maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
 Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Kedisiplinan | .915 | 1.093 |
| Minat Belajar | .915 | 1.093 |

Dari tabel Tabel 3, dihasilkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat kurang dari 10. Sehingga disimpulkan bahwa model tidak terdapat (tidak terjadi) multikolinearitas antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas, diuji dengan melihat nilai VIF dan Tolerance (Ningsih & Dukalang, 2019). Terpenuhinya asumsi kolinearitas adalah jika pada model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah multikolinearitas yang dibuktikan dengan nilai tolerance seluruh variabel independent mendekati angka 1 (satu) dan atau lebih besar daripada 0,2 atau nilai VIF seluruh variabel independent berada di seputar angka 1 (satu) dan tidak boleh lebih dari 10 (sepuluh).

Uji Autokorelasi

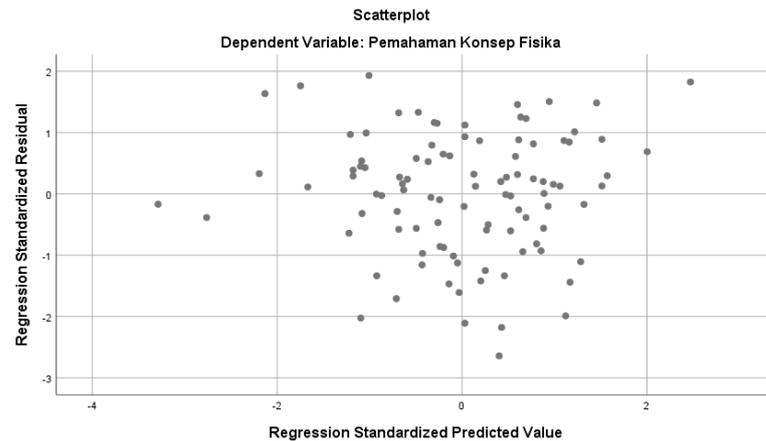
Tabel 4
 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .385 ^a | .148 | .131 | 10.521 | 1.601 |

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,601.

Ketentuannya adalah suatu model dapat dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi, jika probabilitas nilai Durbin-Watson $> 0,05$. Pada tabel 4 probabilitas nilai Durbin-Watson adalah $1,601 > 0,05$, maka model tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi. Artinya, variabel independent dalam penelitian ini tidak terganggu atau terpengaruhi oleh variabel pengganggu.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Pemahaman konsep fisika

Uji Heteroskedastisitas

Model permasalahan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah heteroskedesitas yaitu jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tersebar acak tidak membentuk suatu pola tertentu seperti segitiga, segiempat, lengkung yang beraturan dan sebagainya (Iqbal, 2015). Hasil dalam penelitian ini seperti terlihat pada gambar 2, diperlihatkan bahwa titik-titik (data) menyebar dengan secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas ataupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedasitas dengan demikian berarti terjadi homoskedastisitas.

Uji Regresi Linier

Tabel 5
Uji Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 25.975 | 10.819 | | 2.401 | .018 |
| Kedisiplinan | .345 | .128 | .265 | 2.705 | .008 |

| | | | |
|---------------|------|------|-----------------|
| Minat Belajar | .249 | .115 | .213 2.173 .032 |
|---------------|------|------|-----------------|

Berdasarkan data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi berganda diperoleh konstanta regresi $a = 25,975$ dan koefisien regresi $b_1 = 0,345$ dan $b_2 = 0,249$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $\hat{Y} = 25,975 + 0,345X_1 + 0,249X_2$. Interpretasi dari model persamaan regresi tersebut adalah setiap perubahan skor variabel X_1 (kedisiplinan) sebesar satu unit dan variabel X_2 (minat belajar), maka variabel Y (pemahaman konsep fisika) meningkat sebesar 0,345 unit dan 0,249 unit pada arah yang sama dengan konstanta 25,975.

Tabel 6
Uji Linieritas Regresi Variabel X_1 terhadap Variabel Y

| ANOVA Table | | | Sum of | Mean | | |
|--|----------------|--------------------------|-----------|------|----------|-------------|
| | | | Squares | df | Square | F Sig. |
| Pemahaman Konsep Fisika * Kedisiplinan | Between Groups | (Combined) Linearity | 4122.684 | 26 | 158.565 | 1.364 .152 |
| | | Deviation from Linearity | 1348.237 | 1 | 1348.237 | 11.600 .001 |
| | | | 2774.447 | 25 | 110.978 | .955 .534 |
| | Within Groups | | 8484.956 | 73 | 116.232 | |
| | Total | | 12607.640 | 99 | | |

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai $F_{hitung} = 0,955$ dan Sig. Deviation from Linearity = 0,534. Ketentuannya adalah jika signifikan Deviation from Linearity > 0,05 maka hubungan X_1 dan Y linear. Pada tabel di atas, nilai Sig. Deviation from Linearity adalah 0,534 > 0,05, maka hubungan X_1 dan Y linear.

Tabel 7
Uji Linieritas Regresi Variabel X_2 Terhadap Variabel Y

| ANOVA Table | | | Sum of | Mean | | |
|---|----------------|--------------------------|-----------|------|----------|------------|
| | | | Squares | df | Square | F Sig. |
| Pemahaman Konsep Fisika * Minat Belajar | Between Groups | (Combined) Linearity | 3378.084 | 29 | 116.486 | .883 .636 |
| | | Deviation from Linearity | 1061.405 | 1 | 1061.405 | 8.050 .006 |
| | | | 2316.679 | 28 | 82.739 | .628 .914 |
| | Within Groups | | 9229.556 | 70 | 131.851 | |
| | Total | | 12607.640 | 99 | | |

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai $F_{hitung} = 0,628$ dan Sig. Deviation from Linearity = 0,914. Ketentuannya adalah jika signifikan Deviation from Linearity >

0,05 maka hubungan X_2 dan Y linear. Pada tabel di atas, nilai Sig. Deviation from Linearity adalah $0,914 > 0,05$, maka hubungan X_2 dan Y linear.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap pemahaman konsep fisika.

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis Parsial

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|--------------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | Sig. |
| | | B | Std. Error | Coefficients | |
| 1 | (Constant) | 25.975 | 10.819 | | .018 |
| | Kedisiplinan | .345 | .128 | .265 | .008 |
| | Minat Belajar | .249 | .115 | .213 | .032 |

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Fisika

Pengujian hipotesis 1

Pengujian hipotesis pengaruh kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep fisika diuraikan sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Uji R

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .385 ^a | .148 | .131 | 10.521 |

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kedisiplinan

Berdasarkan tabel 9, dapat terlihat bahwa koefisien korelasi pengaruh variabel bebas kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep fisika adalah sebesar 0,385 sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep fisika adalah sebesar 14,8%, sisanya 85,2% karena pengaruh faktor lain.

Tabel 10
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|---|------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |

| | | | | | | |
|---|------------|-----------|----|---------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1871.121 | 2 | 935.561 | 8.452 | .000 ^b |
| | Residual | 10736.519 | 97 | 110.686 | | |
| | Total | 12607.640 | 99 | | | |

Kriteria pengujian adalah “jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”, yang artinya hipotesis signifikan. Maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai $Sig.$ merupakan bilangan yang tertera pada kolom $Sig.$ Nilai F_{hitung} yaitu bilangan yang tertera pada kolom F . Sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5%, dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 97 dimana n merupakan banyaknya responden, dan k merupakan banyaknya variabel bebas.

Berdasarkan table 10, diperoleh nilai $Sig. = 0,000$ dan $F_{hitung} = 8,452$, sedangkan $F_{tabel} = 3,09$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut adalah signifikan. Dan terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan (X_1) dan minat belajar (X_2) secara terhadap pemahaman konsep fisika (Y).

Pengujian hipotesis 2

Pembuktian hipotesis pengaruh kedisiplinan terhadap pemahaman konsep fisika menggunakan uji t .

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai $Sig. = 0,008$ dan $t_{hitung} = 2,705$ sedangkan $t_{tabel} = 1,98$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan (X_1) terhadap pemahaman konsep Fisika SMK Swasta di Kota Bekasi (Y).

Pengujian hipotesis 3

Pembuktian hipotesis pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep fisika menggunakan uji t .

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai $Sig. = 0,032$ dan $t_{hitung} = 2,173$ sedangkan $t_{tabel} = 1,98$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar (X_2) terhadap pemahaman konsep Fisika SMK Swasta di Kota Bekasi (Y).

Pembahasan

Pengaruh kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep fisika

Setelah dilakukan deksripsi data diperoleh koefisien sebesar 0,385 setelah dilakukan dan terbukti bahwa koefisien tersebut signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa adanya pengaruh variabel bebas X_1 (kedisiplinan) dan X_2 (minat belajar) secara bersama-sama terhadap variabel Y (pemahaman konsep Fisika). Pengujian hipotesis diperoleh nilai $Sig. = 0,000$ dan $F_{hitung} = 8,452$ sedangkan $F_{tabel} = 3,09$. Sehingga nilai $Sig. < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau regresi tersebut signifikan, yang artinya terdapat pengaruh yang positif variabel X_1 (kedisiplinan) dan X_2 (minat belajar) terhadap variabel terikat Y (pemahaman konsep Fisika).

Pengaruh kedisiplinan terhadap pemahaman konsep fisika

Pengujian hipotesis menghasilkan nilai Sig. = 0,008 dan $t_{hitung} = 2,705$ sedangkan $t_{tabel} = 1,98$. Nilai Sig. < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh signifikan variabel bebas X_1 (kedisiplinan) terhadap variabel terikat Y (pemahaman konsep Fisika).

Pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep fisika

Diperoleh nilai Sig. = 0,032 dan $t_{hitung} = 2,173$ sedangkan $t_{tabel} = 1,98$. Karena nilai Sig. < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (minat belajar) terhadap variabel terikat Y (pemahaman konsep Fisika).

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kedisiplinan dan minat belajar terhadap pemahaman konsep Fisika siswa SMK Swasta di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 8,452$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap pemahaman konsep Fisika siswa SMK Swasta di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,008 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,705$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap pemahaman konsep Fisika siswa SMK Swasta di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,032 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,173$.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan minat belajar terhadap pemahaman konsep Fisika. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat belajarnya.
2. Peningkatan kedisiplinan siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan oleh sekolah khususnya guru dalam kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
3. Guru hendaknya memiliki cara atau gaya dalam kegiatan pembelajaran sehingga materi yang diajarkan dapat membuat siswa lebih senang dan perhatian terhadap pelajaran fisika.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan dan masih memiliki kelemahan yang perlu dikaji lebih mendalam, maka peneliti memberikan saran agar mempertimbangkan adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi pemahaman konsep fisika misalnya kemampuan kognitif, tingkat kecerdasan, latar belakang keluarga dan variabel lainnya yang dimungkinkan memiliki tingkat pengaruh positif jauh lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Retrieved From <https://Dosen.Perbanas.Id/Regresi-Data-Panel-2-Tahap-Analisis>*.
- Kania, N. (2018). Alat peraga untuk memahami konsep pecahan. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(2), 1–12.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Nugraheni, S. (2019). Hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 30–36.
- Rifaâ, A., Prajanti, S. D. W., & Alimi, M. Y. (2017). Pembentukan karakter nasionalisme melalui pembelajaran pendidikan Aswaja pada siswa Madrasah Aliyah Al Asror Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 6(1), 7–19.
- Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).